

RINGKASAN

RUM PUSPITA WIDHIARTI. Analisis Pengaruh Sentimen Investor Terhadap *Excess Return* dan Volatilitasnya. Dibimbing oleh LUKYTAWATI ANGGRAENI and SYAMSUL HIDAYAT PASARIBU.

Perilaku Investor irasional tidak sesuai dengan teori keuangan klasik seperti Black Thursday dan Black Monday mendorong perkembangan perilaku keuangan. IHSG adalah indeks yang digunakan sebagai indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia dan referensi kegiatan pasar modal. Saham memiliki risiko tinggi karena mereka tidak memiliki *maturity* seperti obligasi sehingga volatilitas adalah salah satu hal penting dalam investasi saham.

Sentimen investor adalah salah satu asumsi keuangan perilaku yang dapat memengaruhi volatilitas jika sentimen sebagai pedagang kebisingan memengaruhi harga dan menyebabkan risiko sistematis sehingga perlu untuk menganalisis dampak dari sentimen investor pada IHSG dan volatilitas sektoral. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan dari Januari 2001 hingga Desember 2015 dengan metode GJR-GARCH dan Indeks Tendensi Bisnis sebagai proxy sentimen investor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari sentimen investor terhadap *excess return* dan volatilitas *excess return* pasar saham Indonesia. Saat investor optimis, ketidakpastian di pasar saham akan meningkat serta volatilitas *excess return* IHSG dan sektoral akan meningkat lebih tinggi saat investor rata-rata pesimis. Terdapat pengaruh *leverage effect* yang nyata dengan adanya *negative shocks* yang mengakibatkan perubahan kondisional bersyarat lebih tinggi dibandingkan dengan *positive shocks* pada *magnitude* yang sama.

Kata kunci: GJR-GARCH, perilaku keuangan, sentimen investor, volatilitas

